

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA CHINA - USD

APRIL 2018

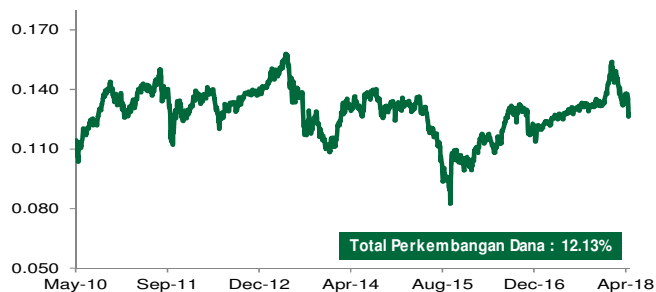
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Hong Kong yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari Cina.

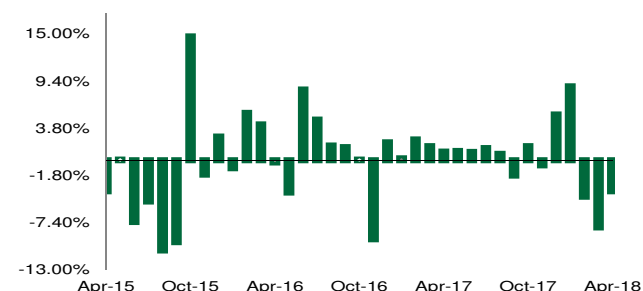
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	12 May 10
Jumlah Dana Kelolaan	:	USD 31,912,245.27
Mata Uang	:	USD
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit	:	USD 0.13
Kode Bloomberg	:	MLLDECU IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

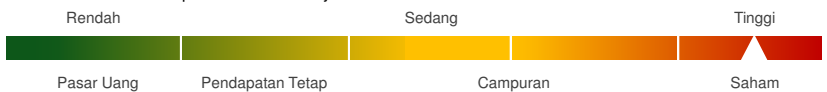


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

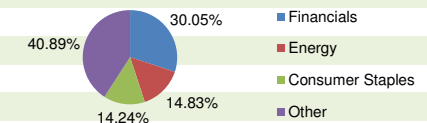
Portofolio

Saham Indonesia	:	82.61%
Saham China	:	15.64%
Pasar Uang	:	1.75%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK CENTRAL ASIA	
2	ASTRA INTERNATIONAL	
3	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	40.89%
4	BANK RAKYAT INDONESIA	
5	BANK MANDIRI	14.24%

Alokasi Sektoral³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam USD per (30/04/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MDEIC (in USD)	-3.69%	-15.19%	-3.25%	-7.72%	0.87%	-0.03%	-3.57%	1.45%
PM ²⁾	-3.48%	-12.03%	-0.95%	-6.10%	4.72%	2.94%	-1.89%	3.95%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MDEIC (in USD)	15.40%	13.84%	-20.74%	19.58%	-19.53%	6.51%	-4.15%	n/a
PM ²⁾	21.71%	15.29%	-19.83%	18.47%	-18.69%	8.35%	-0.23%	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% Hang Seng Mainland 25 Index dalam Dolar AS.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).

Ulasan Manajer Investasi

Di bulan April 2018, pasar saham Indonesia kembali mengalami pelemahan dipengaruhi oleh sentimen negatif pasar global dan aksi jual investor asing di pasar saham Indonesia. Kekhawatiran The Fed akan menaikkan suku bunga lebih agresif dari perkiraan mendorong penguatan USD dan menekan nilai tukar negara kawasan Asia termasuk Indonesia. IHSG dalam USD melemah 4.41% di bulan April, sementara pasar saham China dalam USD menguat 1.82%. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi 1.35% terhadap USD di tengah tren penguatan USD secara global, dan investor asing membukukan penjualan bersih senilai IDR10.43 triliun. Kinerja portofolio lebih rendah dari tolok ukur di bulan April disebabkan oleh kinerja pasar Indonesia yang melemah, terutama pada sektor Utilities dan Real Estate.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).